AL-IDARAH: Journal of Islamic Education Management
Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an As-Syifa, Subang
ISSN Print: XXXX-XXXX | ISSN Online: XXXX-XXXX
https://jurnal.stiq.assyifa.ac.id/alidarah

Judul dalam Bahasa Inggris; Goudy Old Style 12 pt.; huruf kapital di awal kata; bold; italic, center; maksimal 16 kata; spasi 1, before 0 pt, after 6 pt

Judul dalam Bahasa Indonesia; Goudy Old Style 14 pt.; huruf kapital di awal kata; bold; center; maksimal 16 kata; spasi 1, *before* 0 pt, *after* 6 pt

Penulis 1[1], Penulis 2[2], Penulis 3[3]
[1,2]Affiliasi penulis, Kota, Negara
[3]Affiliasi penulis, Kota, Negara
emailkorespondensi@gmail.com

Submited: 01-05-2024	Revised: 15-06-2024	Accepted: 30-06-2024

ABSTRACT

Abstract is written in 2 (two) languages, namely English and article language. Abstracts are written concisely, clearly, fully, independently and completely describing the essence of the contents of the entire article. Abstracts are written with a limit of 150-250 words. The abstract should be able to provide information to readers about the introduction, background, objectives, methods and results. Use the right diction so that it can effectively describe the results of research. Abstract is written using Goudy Old Style 11pt font, Justify, italic, space 1, before 0 pt, after 6 pt.

***Keywords**: (3-5 words/phrase separated by commas)*

ABSTRAK

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa artikel. Abstrak ditulis secara ringkas, jelas, utuh, mandiri dan lengkap menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan. Abstrak ditulis dengan batasan 150-250 kata. Abstrak harus dapat memberikan informasi kepada pembaca tentang pendahuluan, latar belakang, tujuan, metode dan hasil. Gunakan diksi yang tepat sehingga mampu menggambarkan hasil penelitian secara efektif. Abstrak ditulis menggunakan *font Goudy Old Style* 11pt, Justify, spasi 1, *before* 0 pt, *after* 6 pt.

Kata kunci: (3-5 kata/prasa dipisahkan dengan tanda koma)

This article is licensed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) **(1) latar belakang umum**, mengapa kegiatan ini perlu dilaksanakan. **(2) kajian literatur terdahulu (*state of the art*)** sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian (kegelisahan akademik). Tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu (*state of the art*) untuk menunjukkan kebaruan dan urgensi pelaksanaan pengabdian yang dibahas dalam artikel tersebut. Bagian akhir pendahuluan harus dituliskan **(3) alasan pemilihan objek kegiatan**.

Artikel ditulis dengan panjang total 3000-5000 kata dengan perbandingan Pendahuluan 25%, Metode 10% Pembahasan 50% Kesimpulan 5% dan bagian akhir referensi + ucapan terima kasih 10% dengan tingkat **similiaritas maksimal 30%.** Artikel atau teks berbahasa Indonesia dan Inggris ditulis menggunakan font Goudy Old Style 12pt, spasi 1, *before* 0 pt, *after* 0 pt. Artikel atau teks berbahasa Arab ditulis menggunakan font *Traditional Arabic* 14pt, spasi 1, *before* 0 pt, 0 pt. serta menggunakan Qur'an Kemenag untuk penulisan ayat dan terjemahan yang keduanya (font dan qur'an kemenag) bisa di download disini. (CTRL+Klik)

Penulisan kutipan surat QS. Al-Fatihah [1]: 1

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

Bagian pendahuluan ini diperkaya dengan upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain. Artikel ini adalah hasil pengabdian yang merupakan hilirisasi dari hasil penelitian (jika ada), dapat berupa hasil penelitian sendiri maupun peneliti lain.

METODE PENELITIAN

Bahan dan metode harus memungkinkan pembaca untuk mengulang eksperimen. Harus disediakan detail yang cukup untuk memungkinkan pekerjaan tersebut diulang. Metode yang telah dipublikasikan sebelumnya harus disebutkan dengan referensi: hanya modifikasi yang relevan yang perlu dijelaskan. Jangan ulangi detail dari metode yang sudah mapan.

Identifikasi Subbagian

Adalah konvensional dan praktis untuk membagi bagian metode menjadi subbagian yang diberi label. Bagian ini biasanya mencakup bagian yang menjelaskan peserta atau subjek penelitian dan bagian yang menjelaskan prosedur yang digunakan dalam studi. Bagian terakhir sering mencakup deskripsi tentang (a) manipulasi eksperimental atau intervensi yang digunakan dan cara pelaksanaannya—misalnya, alat mekanis yang digunakan untuk melaksanakannya; (b) prosedur pengambilan sampel, ukuran sampel, dan presisi; (c) pendekatan pengukuran (termasuk sifat psikometrik alat yang digunakan); dan (d) desain penelitian. Jika desain penelitian kompleks atau stimulus

memerlukan deskripsi rinci, subbagian tambahan atau subjudul yang membagi subbagian mungkin diperlukan untuk membantu pembaca menemukan informasi spesifik.

Subbagian ini mencakup informasi esensial untuk memahami dan mereplikasi penelitian. Detail yang tidak cukup akan membingungkan pembaca; detail yang berlebihan akan membebani pembaca dengan informasi yang tidak relevan. Hal ini perlu dipertimbangkan saat menggunakan lampiran dan/atau situs web tambahan untuk informasi yang lebih rinci.

Ciri-ciri Peserta (Subjek)

Identifikasi yang tepat terhadap peserta penelitian sangat penting bagi ilmu dan praktik psikologi, terutama untuk menggeneralisasi temuan, membandingkan hasil replikasi, dan menggunakan bukti dalam sintesis penelitian dan analisis data sekunder. Jika manusia berpartisipasi dalam penelitian, laporkan kriteria kelayakan dan pengecualian, termasuk batasan berdasarkan karakteristik demografis.

Desain Penelitian

Jelaskan desain penelitian dalam bagian metode. Apakah subjek dimanipulasi, atau diamati secara alami? Jika beberapa kondisi dibuat, bagaimana peserta ditugaskan ke kondisi, melalui penugasan acak atau mekanisme seleksi lain? Apakah studi dilakukan sebagai desain antar-subjek atau dalam-subjek?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil harus jelas dan ringkas. Hasil harus merangkum temuan ilmiah daripada menyajikan data secara rinci. Tekankan perbedaan antara hasil atau temuan dengan publikasi sebelumnya oleh peneliti lain.

Pembahasan harus mengeksplorasi signifikansi hasil penelitian, bukan mengulanginya. Bagian Hasil dan Pembahasan yang digabungkan seringkali sesuai. Hindari kutipan yang berlebihan dan pembahasan literatur yang telah diterbitkan.

Dalam pembahasan, ini adalah bagian paling penting dari artikel. Di sini Anda memiliki kesempatan untuk menganalisis data Anda. Buat pembahasan sesuai dengan hasil, tetapi jangan mengulang hasil tersebut. Seringkali, pembahasan sebaiknya dimulai dengan ringkasan singkat temuan ilmiah utama (bukan hasil eksperimental). Komponen-komponen berikut harus dibahas dalam pembahasan: Bagaimana hasil Anda berhubungan dengan pertanyaan atau tujuan awal yang diuraikan dalam bagian Pendahuluan (apa)? Apakah Anda memberikan interpretasi ilmiah untuk setiap hasil atau temuan yang disajikan (mengapa)? Apakah hasil Anda konsisten dengan apa yang dilaporkan oleh peneliti lain (apa lagi)? Atau apakah ada perbedaan?

Setelah menyajikan hasil, Anda berada dalam posisi untuk mengevaluasi dan menafsirkan implikasinya, terutama terkait dengan hipotesis awal Anda. Di sini Anda

akan menganalisis, menafsirkan, dan mengevaluasi hasil serta menarik kesimpulan dan inferensi darinya. Tekankan konsekuensi teoretis atau praktis dari hasil tersebut. (Ketika pembahasan relatif singkat dan jelas, beberapa penulis memilih untuk menggabungkannya dengan Bagian Hasil, menciptakan bagian yang disebut Hasil dan Pembahasan.)

Buka Bagian Diskusi dengan pernyataan yang jelas mengenai dukungan atau penolakan terhadap hipotesis awal Anda, dibedakan antara hipotesis utama dan sekunder. Jika hipotesis tidak didukung, berikan penjelasan post hoc. Kesamaan dan perbedaan antara hasil Anda dan karya peneliti lain harus digunakan untuk mengontekstualisasikan, mengonfirmasi, dan memperjelas kesimpulan Anda. Jangan sekadar mengulang poin yang sudah disampaikan; setiap pernyataan baru harus berkontribusi pada interpretasi Anda dan pemahaman pembaca terhadap masalah.

Interpretasi Anda terhadap hasil harus memperhitungkan (a) sumber bias potensial dan ancaman lain terhadap validitas internal, (b) ketidakakuratan pengukuran, (c) jumlah total uji atau tumpang tindih antar uji, (d) ukuran efek yang diamati, dan (e) batasan atau kelemahan lain dari studi. Jika intervensi terlibat, bahas apakah intervensi tersebut berhasil dan mekanisme di mana intervensi tersebut dimaksudkan untuk bekerja (jalur kausal) dan/atau mekanisme alternatif. Selain itu, bahas hambatan dalam implementasi intervensi atau manipulasi serta kesetiaan implementasi intervensi atau manipulasi dalam studi, yaitu perbedaan antara manipulasi yang direncanakan dan yang diimplementasikan.

Akui batasan penelitian Anda, dan bahas penjelasan alternatif untuk hasilnya. Bahas generalisasi, atau validitas eksternal, dari temuan. Analisis kritis ini harus memperhitungkan perbedaan antara populasi target dan sampel yang diakses. Untuk intervensi, bahas karakteristik yang membuatnya lebih atau kurang applicable pada situasi yang tidak termasuk dalam studi, bagaimana dan apa hasil yang diukur (dibandingkan dengan ukuran lain yang mungkin digunakan), lama waktu pengukuran (antara akhir intervensi dan pengukuran hasil), insentif, tingkat kepatuhan, dan pengaturan spesifik yang terlibat dalam studi serta isu kontekstual lainnya.

Akhiri bagian Diskusi dengan komentar yang rasional dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai pentingnya temuan Anda. Bagian penutup ini dapat singkat atau panjang asalkan rasional, mandiri, dan tidak berlebihan. Di bagian ini, Anda mungkin kembali secara singkat ke pembahasan mengapa masalah tersebut penting (seperti yang dinyatakan dalam pengantar); masalah yang lebih luas, yang melampaui detail subbidang, yang mungkin bergantung pada temuan; dan proposisi apa yang dikonfirmasi atau dibantah oleh ekstrapolasi temuan ini ke masalah yang lebih luas.

Hasil dan pembahasan harus disajikan dalam bagian yang sama, secara jelas dan singkat. Bagian pembahasan harus berisi manfaat hasil penelitian, bukan mengulang bagian hasil. Bagian hasil dan pembahasan dapat ditulis dalam bagian yang sama untuk menghindari kutipan yang berlebihan.

Tabel 1. Judul tabel

No.	Judul I	Judul II	Judul III	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

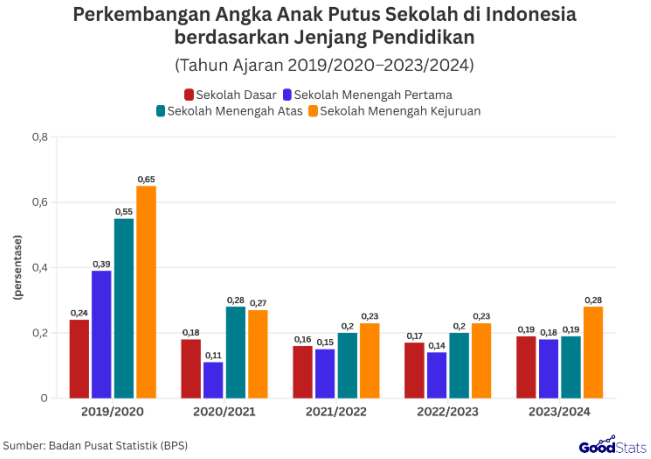

Gambar 1. Judul gambar

Judul Pembahasan Ketiga [Evaluasi], Tanpa *Numbering*

Bagian ini berisi evaluasi dan tindak lanjut dari kegiatan yang telah dilakukan. Data diperkuat dengan teknik pengumpulan data yang telah disebutkan pada bagian metode. Biasanya evaluasi dilakukan dengan observasi, post-test, wawancara mendalam dan teknik lain yang relevan. Tindak lanjut disesuaikan dengan pengalaman di lapangan. Bagian ini juga dapat menyebutkan kelebihan, keberhasilan, kekurangan dan hambatan kegiatan sehingga dapat membantu pembaca yang akan melaksanakan kegiatan serupa.

Footnote

Setiap kali mengutip pendapat, penulis wajib memberikan catatan kaki dengan menggunakan **Format *Chicago Manual of Style 17th Edition* (catatan lengkap)**. Silakan gunakan aplikasi referensi manajer **Mendeley** atau **Zotero**.

Contoh Penulisan *Footnote*:

Footnote dari Buku.[1]

[1] Werner Menski, *Comparative Law in a Global Context, The Legal Systems of Asia and Africa*, (Cambridge: Cambridge University Press, 2006), 16.

Footnote dari Buku.[2]
Footnote dari Jurnal Online dengan DOI.[3]
Footnote dari Jurnal Online belum DOI.[4]
Footnote dari Website.[5]
Footnote dari Hasil Wawancara.[6]

KESIMPULAN

Kesimpulan harus menjawab tujuan penelitian. Jelaskan bagaimana karya Anda berkontribusi pada perkembangan bidang ilmu pengetahuan dari keadaan pengetahuan saat ini. Tanpa kesimpulan yang jelas, para peninjau dan pembaca akan kesulitan menilai karya Anda, serta apakah layak diterbitkan di jurnal. Jangan ulangi Abstrak atau hanya mencantumkan hasil eksperimen. Berikan justifikasi ilmiah yang jelas untuk karya Anda, dan tunjukkan aplikasi dan perluasan yang mungkin. Anda juga disarankan untuk mengusulkan eksperimen masa depan dan/atau menyoroti eksperimen yang sedang berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH (jika diperlukan)

Bagian ini memungkinkan Anda untuk mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang membantu Anda dalam proyek ini. Tulis ucapan terima kasih kepada sponsor penelitian. Juga tulis ucapan terima kasih kepada orang yang membantu secara intensif dalam penelitian dan penulisan artikel.

REFERENSI

Referensi harus terdiri dari minimal 10 (sepuluh) artikel, 70% di antaranya berasal dari artikel jurnal 5 (lima) tahun terakhir. Referensi disusun berdasarkan abjad dan ditulis 1 spasi, *before* 0 pt, *after* 6 pt dengan memberi tab pada baris kedua dan seterusnya, sedangkan baris pertama tidak. Silakan gunakan aplikasi referensi manajer **Mendeley,**

[2] Supardin, *Fikih Peradilan Agama di Indonesia: Rekonstruksi Materi Perkara Tertentu*, (Makassar: Alauddin University Press, 2014), 125-130.

[3] Abdul Halim Talli, dkk. "Application of the Principle of Truth to Judiciary Institutions: Discourse of Judges at the Makassar Religious High Court, Indonesia" *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam 7*, no. 1 (2023): 302-320, http://dx.doi.org/10.22373/sjhk.v7i1.14865

[4] Patimah, Kiljamilawati, dan Israh Ramadana Tegar, " The Judge's Consideration in Determining Support for Wife Post-Divorce." *Al-Qadau: Peradilan dan Hukum Keluarga Islam* 10 no. 1 (2023): 112-120.

[5] Muhammad Muslih, "Problematika Nikah Siri Ditinjau dari Hukum Indonesia", Kompas, 14 September 2022, diakses 10 Mei 2023, https://www.kompas.com/konsultasihukum/read/2022/09/14/060000380/problematika-nikah-siri-ditinjau-dari-hukum-indonesia?page=all

[6] Abd. Munir S. (Hakim Pengadilan Tinggi Agama), hasil wawancara, Makassar, 21 Juli 2022.

Zotero atau aplikasi manajemen referensi lainnya. Contoh penulisan referensi adalah sebagai berikut:

Buku:

Asni. *Perlindungan Perempuan dan Anak dalam Hukum Indonesia (Pendekatan Integratif).* Makassar: Alauddin University Press, 2020.

Menski, Werner. *Comparative Law in a Global Context, The Legal Systems of Asia and Africa*. Cambridge: Cambridge University Press, 2006.

Supardin. *Fikih Peradilan Agama di Indonesia: Rekonstruksi Materi Perkara Tertentu.* Makassar: Alauddin University Press, 2014.

Artikel Jurnal:

Djawas, Mursyid, and Sri Astuti Abdul Samad. "Conflict, Traditional, and Family Resistance: The pattern of Dispute Resolution in Acehnese Community According to Islamic Law." *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam* 4, no. 1 (2020).

Halim Talli, Abdul. "Application of the Principle of Truth to Judiciary Institutions: Discourse of Judges at the Makassar Religious High Court, Indonesia" *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam 7*, no. 1 (2023).

Patimah, Kiljamilawati, dan Israh Ramadana Tegar, " The Judge's Consideration in Determining Support for Wife Post-Divorce." *Al-Qadau: Peradilan dan Hukum Keluarga Islam* 10 no. 1 (2023).

Artikel Prosiding:

Clancey, W.J. (1983). Communication, Simulation, and Intelligent Agents: Implications of Personal Intelligent Machines for Medical Education. In *Proceedings of the Eighth International Joint Conference on Artificial Intelligence*, 556-560. Menlo Park, Calif.: International Joint Conferences on Artificial Intelligence, Inc.

Skripsi, Tesis & Disertasi:

Mertokusumo, "Sudikno, Sejarah Peradilan dan Perundang-undangannya di Indonesia Sejak 1942 dan Apa Kemanfaatannya bagi Indonesia", Disertasi, Yogyakarta: Program Doktor Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, 1971.

Kerry, Whigham. "Affective Echoes: Affect, Resonant Violence, and the Processing of Collective Trauma in Post-Genocidal Societies", Disertasi, New York University, 2016.

Website:

Komisi Perlindungan Anak Indonesia, "52 Komisi Negara, KPAI Ditentukan Seleksi Alam", http://www.kpai.go.id/publikasi-mainmenu-33/29-52-komisi-negara-kpai-ditentukan-seleksi-alam-.html, diakses 15 Januari 2020.

Peraturan Perundang-undangan:

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Artikel Majalah atau Koran:

Falaakh, Mohammad Fajrul, "Monarki Yogya Inkonstitusional?", Kompas, 1 Desember 2010.

Wawancara:

Munir S, Abd. (Hakim), wawancara oleh Agus. Pengadilan Tinggi Agama Makassar. Tanggal 21 Agustus 2020.